



IDENTITAS SEKOLAH
SMK YMIK JAKARTA



METERI POKOK
INTEGRASI NASIONAL
DALAM BINGKAI BHINNEKA
TUNGGAL IKA



KELAS/SEMESTER
X / GENAP



ALOKASI WAKTU
6 X (45 Menit)



Dedih, S.Pd



087809814051



dedih00@guru.smp.belajar.id

LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik



TUJUAN PEMBELAJARAN

5.3

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan Kalian dapat memahami makna Kebhinnekaan dan integrasi Bangsa Indonesia serta mampu menunjukan Pentingnya Integrasi Nasional dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika,



KEGIATAN PEMBELAJARAN



PENILAIAN



Pengetahuan



Keterampilan



Sikap

Evaluasi daring
menggunakan google
form, Live Worksheet

Mendemonstrasikan
faktor-faktor pembentuk
integrasi nasional dalam
bingkai Bhinneka Tunggal
Ika

Menunjukan sikap, jujur,
disiplin dan santun





RANGKUMAN

Berdasarkan uraian materi diatas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bangsa Indonesia pada dasarnya adalah bangsa yang majemuk, yang ditandai oleh adanya keberagaman atas suku bangsa, agama, enis, adat istiadat dan lain sebagainya
2. Integrasi nasional bangsa indonesia merupakan hasrat dan kesadaran untuk bersatu sebagai suatu bangsa yang kuat dan bermartabat
3. Pentingnya inegrasi nasional bagi bangsa Indonesia adalah dalam rangka menjaga persatuan dan kesatan bangsa dalam rangka mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Setelah Ananda membaca uraian materi tentang Kebhinnekaan Bangsa Indonesia dan Pentingnya Integrasi Bagi Bangsa Indonesia. Silahkan Ananda Lengkapi Matriks dibawah ini

MAKNA KEBHINNEKAAN DALAM PERGAULAN SEHARI - HARI

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

ALAT PEMERSATU BANGSA INDONESIA

1) Bendera Merah Putih

- 2)
- 3)
- 4)

DAMPAK INTEGRASI NASIONAL BAGI BANGSA INDONESIA

1. Terciptanya persatuan dan kesatuan bangsa

2.
3.
4.

HUBUNGAN INTEGRASI NASIONAL DENGAN PERSATUAN INDONESIA

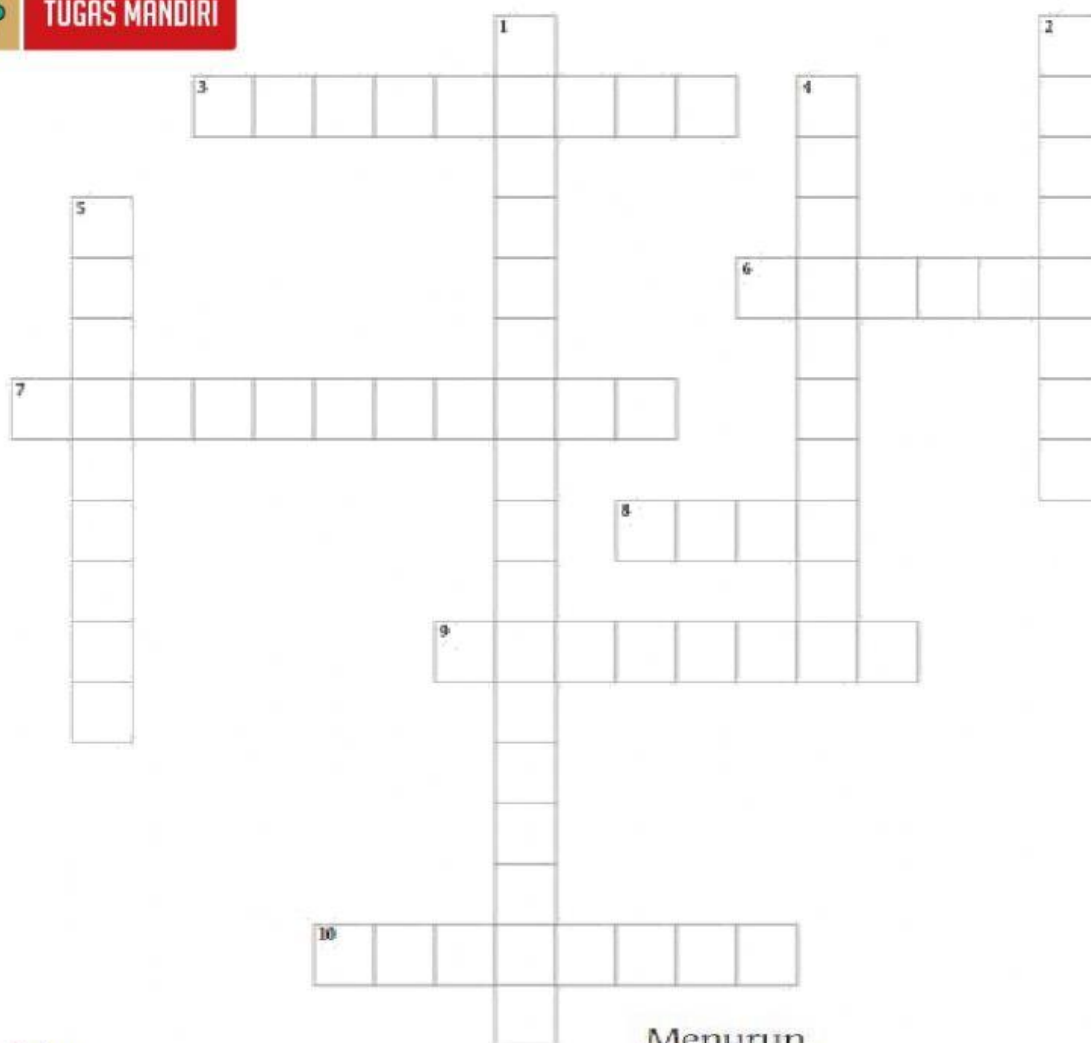
.....

.....

.....



TUGAS MANDIRI



Mendatar

3. sesuatu yang tidak membahayakan bersifat pasif, tapi harus diwaspadai untuk menjaga kestabilan
6. kumpulan dari masyarakat yang membentuk negara
7. seseorang yang menurut undang-undang menjadi anggota resmi dari sebuah negara.
8. Suku, Agama, Ras, Antar Golongan
9. hal atau usaha yang berasal dari luar yang bersifat atau bertujuan melemahkan atau menghalangi secara tidak konsepsional (tidak terarah)
10. bentuk negara yang sifatnya tunggal dan tidak tersusun dari beberapa negara yang memiliki kedaulatan tidak terbagi, dan kewenangannya berada pada pemerintah pusat

Menurun

1. usaha dan proses mempersatukan perbedaan-perbedaan yang ada pada suatu negara sehingga terciptanya keserasian dan keselarasan secara nasional
2. sesuatu yang tidak menyerang tapi mempengaruhi pencapaian tujuan
4. upaya untuk serta berperan aktif dalam memajukan bangsa dan negara, baik melalui pendidikan, moral, sosial maupun peningkatan kesejahteraan orang-orang yang menyusun bangsa tersebut
5. kondisi mental menyadari bahwa kita berbeda dengan yang lain atau sikap mawas diri sehingga dapat membedakan baik atau buruk, benar atau salah, layak atau tidak layak, patut atau tidak patut dalam berkata dan berperilaku